



KEBERANIAN DI LAUT

Hilda Saputri

Nurma Annisa Azzahra, M. Pd



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk penyelesaian buku bergambar ini. Buku cerita ini disusun untuk memperkenalkan nilai-nilai moral dan imajinasi untuk anak-anak melalui cerita menarik dan ilustrasi yang penuh warna setiap cerita dari buku ini dirancang agar mudah dimengerti, menarik ketika membaca bersama keluarga dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, simpati, dan antusiasme untuk pembelajaran anak-anak. Semoga buku cerita bergambar ini dapat memberikan manfaat, hiburan, dan inspirasi bagi para pembaca kecil di manapun berada.

Pontianak, Juni 2025

Penulis


Lilo dan teman-temannya yaitu Rara dan Tara bermain petak umpet di terumbu karang yang indah.

Hehehe....
kalian tak akan
menemukan
aku!

Kalian tidak akan bisa
menemukan aku,
karena aku sangat
hebat dalam
bersembunyi.

Aku akan mencari
kalian di mana
kalian
bersembunyi.


Tiba-tiba ada putaran deras menarik Rara masuk ke dalam pusaran Aira yang sangat besar dan Rara pun hilang akibat putaran itu.



**Tolong aku
Lilo!! Tara!!**




Raraaaa!!




**Lilo kita harus
membantu Rara
untuk keluar dalam
putaran air itu.**

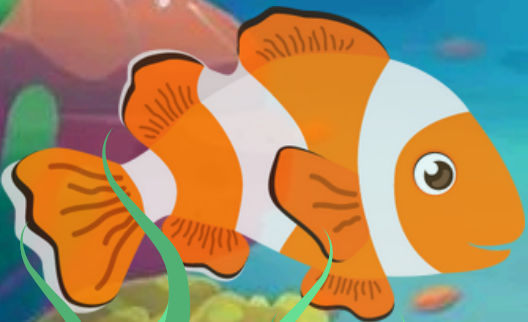
Setelah kejadian hilangnya Rara, mereka ingin mencari bersama yaitu Lilo, Tara dan ada Pipo yang membantu mereka.



Kita harus mengelilingi lautan ini untuk mencari Rara.



Baik aku akan membantu mencari Rara. Iya benar kita harus mengelilingi lautan ini.



Hai Pipo bisa kah kamu membantu kita untuk mencari Rara yang di bawa pusaran air.

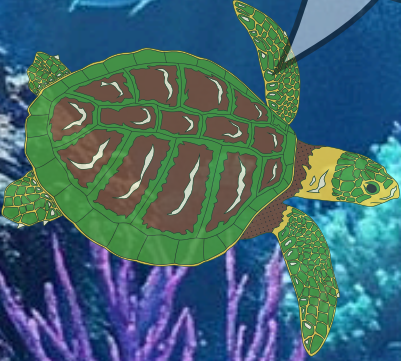
Setelah beberapa hari kejadian ternyata Rara terdampar jurang lautan yang sangat dalam.

**Aku ada di mana ini,
Bagaimana aku bisa
ke dalam jurang ini**

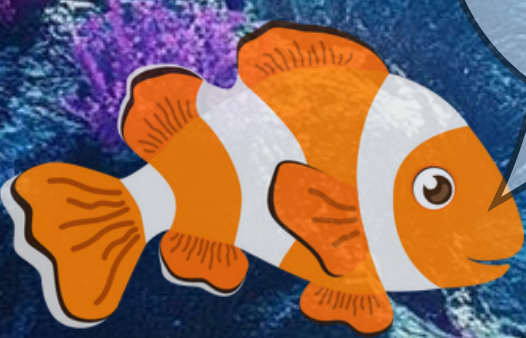
**Aku harus bisa
keluar dari sini dan
kembali ke teman-
teman aku takut
sendirian di sini.
Tolong! Tolong aku!**



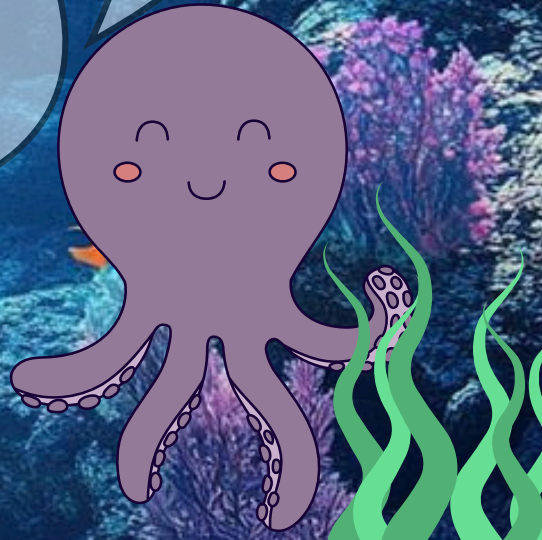
Setelah mereka semua mencari Rara, akhirnya mereka menemukan Rara yang berada di bawah jurang lautan.



Aku seperti mendengar ada yang minta tolong.

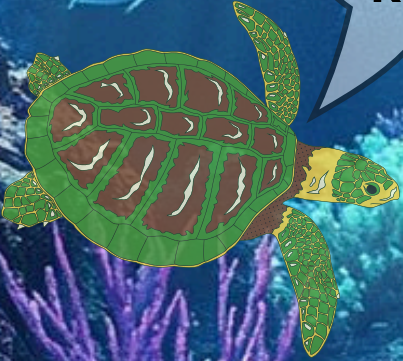


Iya, tetapi siapa yang akan membantu Rara di bawah sana

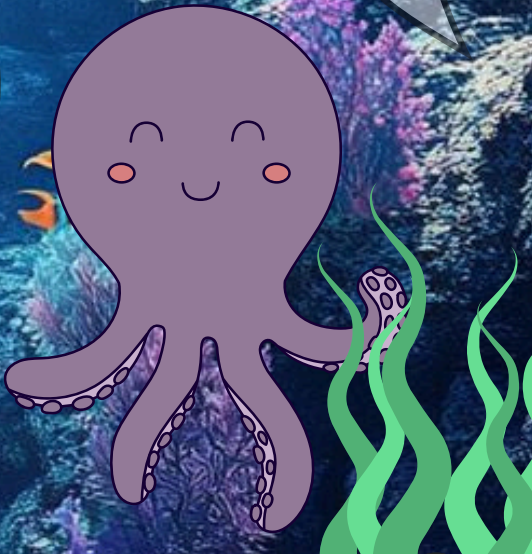


Iya, lihat di bawah ada Rara yang meminta tolong


Mereka pun saling menyuruh satu sama lain untuk turun. Dan suara Rara menyemangati mereka dari bawah sana.



Siapa yang akan turun, Popi apa kamu mau?

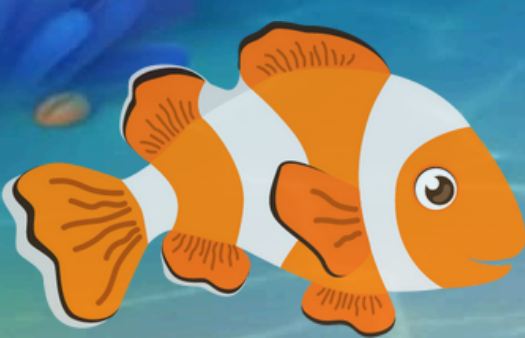


Maaf Tara aku tidak berani untuk turun ke jurang sangat dalam itu aku takut.




Aku juga sebenarnya takut untuk turun ke sana, tetapi aku akan mencoba untuk Rara.

Setelah melewati perjalanan yang gelap akhirnya Lilo sampai di tempat Rara, Lilo yang takut menjadi berani untuk menolong Rara.



Aku di sini
jangan takut
ya Rara.



Lilo aku takut sekali
berada di sini,
Terimakasih sudah
menjemput dan
menolong aku.

Di pertengahan jalan mereka kembali tiba-tiba ada batu besar yang menghalangi mereka. Mereka mendorong batu untuk di pinggirkan.

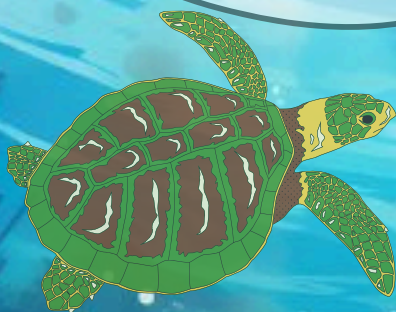
Tenang Rara, pasti kita bisa melewati batu besar ini. Ayo kita dorong batu ini bersama-sama.

Lilo bagaimana kita akan kembali ke atas aku takut.



Setelah Lilo dan Rara berhasil keluar akhirnya mereka kembali hidup Damai dengan penghuni laut sekitar.

Iya kita harus saling menjaga satu sama lain ya.



Terima kasih ya kalian telah menolong aku.

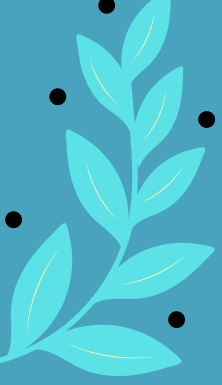


Terima kasih juga, Rara. Karena kamu, aku berani berenang di laut yang dalam.



Iya, benar. Sebagai makhluk laut, kita harus saling menjaga agar bisa terus hidup bersama.





Pesan Moral

Segala sesuatu yang membuatmu takut hadapilah dengan keberanian, karena dengan keberanian kita akan percaya dengan kemampuan kita.

PROFIL PENULIS



Hilda Saputri adalah seorang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di IAIN Pontianak, tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ia tertarik pada dunia anak-anak, sehingga ia membuat sebuah judul buku cerita yang berjudul "Keberanian Di Laut. Buku ini dibuat untuk anak-anak dan harapannya agar melalui bacaan yang menyenangkan ini. Anak-anak dapat belajar menumbuhkan nilai kasih sayang serta kebersamaan dan keberanian dalam lingkungan sekitar mereka. Dengan cara ini. diharapkan anak-anak tidak merasa bosan saat membaca, melainkan justru senang dan tertarik untuk terus membaca cerita yang dapat memberikan pelajaran positif bagi kehidupan mereka.

Nurma Annisa Azzahra, M.Pd merupakan seorang Dosen PIAUD IAIN Pontianak yang juga sebagai guru bimbil pada anak usia dini. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Tanjungpura dan S2 Negeri Malang Prodi Pendidikan Anak Usia Dini. Nurma Annisa percaya dengan buku cerita dapat meningkatkan keterampilan literasi sejak dini dan meningkatkan aspek perkembangan anak dengan materi yang sesuai dengan usia anak.

